

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R. (2019). 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gout pada Lansia'. *Jurnal Human Care*, 4(1), 34–41. Retrieved from.
- Akhzami, D. R., Rizki, M., & Setyorini, R. H. (2016). 'Perbandingan Hasil Point of Care Testing (POCT) Asam Urat dengan Chemistry Analyzer'. *Jurnal Kedokteran*, 5(4).
- AM Sugeng Budiono.(2003). *Hiperkes dan kesehatan Kerja*. Undip Semarang.
- Andry, S., & Upoyo, A. S. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kadar Asam Urat pada Pekerja Kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 4(1), 26-31.
- Cahyani, W. D. (2016). 'Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Buruh Angkut'. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 19(2).
- Cleopatra, M. (2015). 'Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika'. *Jurnal Formatif*. Universitas Indraprasta PGRI
- Dewi, N. (2019). 'Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Tekanan Darah pada Ibu dan Lansia di Posyandu Guyup Rukun Kelurahan Penanggungan Malang'. *Jurnal Keperawatan Florence*, 4(1), 25-36.
- Dianati, N. A. (2015). 'Gout and hyperuricemia'. *Jurnal Majority*, 4(3).
- Diantari, E., & Kusumastuti, A. C. (2013). 'Pengaruh Asupan Purin dan Cairan terhadap Kadar Asam Urat Wanita Usia 50-60 tahun di Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang'. *Journal of nutrition college*, 2(1), 44-49.
- Eddy Roflin. (2021). "Pupolasi, Sampel, Variabel." Pontificia Universidad Catolica Del Peru (02):1–6.
- Ersi, H. (2013) *Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal*. Jakarta: Jakarta Argomedia.
- Fauzi, M. (2018a) 'Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kadar Asam Urat Di Padukuhan Bedog Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta'. *Universitas 'Aisyiyah*.

- Firdayanti, S., & Setiawan, M. A. (2019). 'Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia'. *Jurnal Medika Udayana*, 8(12), 2597-8012.
- Fiskha, P. (2010). Hubungan Antara Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Peningkatan Kadar Asam Urat Pada Pasien Usia 20-70 Tahun Di Rumah Sakit Umum Bhakti Yudha Depok Periode Januari 2010-Juni 2010. *Repositori Riset Kesehatan Nasional. Badan Litbangkes. Kememtrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Guntara, P. (2014). *Pengaruh Recovery Aktif dengan Recovery Pasif terhadap Penurunan Kadar Asam Laktat* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hidayat, N. F. (2020). 'Uji Stabilitas Kadar Asam Urat Urin yang Diperiksa Segera dan Ditunda Selama 4 Hari pada Suhu Ruang' (Doctoral dissertation, UNIMUS).
- Hutagalung, R. (2013). 'Perbaikan Kualitas Kerja dengan Menerapkan Pendekatan Ekonomi Meningkatkan Produktifitas Buruh Angkat Angkut Tradisional di Pasar Badung Denpasar'. *Arika*, 7(1), 55-64.
- Ilyas, N. O., Suprihartono, F. A., & Dewi, M. (2014). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperurisemia pada Pasien Rawat Jalan di RS Dustira Cimahi. *Gizi Indonesia*, 37(2), 91-100.
- Jaliana. (2018). 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada Usia 20-44 Tahun Di RSUD Batheramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017'. *Jimkesmas*, 3(2), 1-13.
- Kusumayanti, G. D., Wiardani, N. K., & Sugiani, P. P. S. (2014). 'Diet Mencegah dan Mengatasi Gangguan Asam Urat'. *Jurnal Ilmu Gizi*, 5(1), 69-78.
- Lingga, L. (2012). *Bebas penyakit asam urat tanpa obat*. AgroMedia.
- Manampiring, A. E. (2011). 'Hiperurisemia Dan Respons Imun'. *Jurnal Biomedik: JBM*, 3(2).
- Mansur, S. N., Wantania, F. E., & Surachmanto, E. (2015). 'Hubungan antara Kadar Asam Urat dengan Tekanan Darah pada Mahasiswa Pria Obesitas Sentral Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado'. *e-CliniC*, 3(1).
- Masturoh, I. dan Anggita, N. (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan'. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia. Tersedia pada: <https://idoc.pub/documents/metodologi-penelitian-kesehatan-sc-d49gg77ye2n9>.

- Megayanti, S. (2018). Gambaran kadar asam urat pada sopir bus di terminal mengwi (Doctoral Dissertation, Politeknik Kesehatan Denpasar).
- Misnadiarly, Rematik Asam Urat – Hiperurisemia, Arthritis Gout/Misnadiarly. ed.1. Pustaka Obor, Jakart, 2007.
- Mustafiza, P. V. (2010). Hubungan antara hiperurisemia dengan hipertensi.
- Noviyanti. (2015). *Hidup Sehat tanpa Asam Urat*. Edited by Ola. Jakarta: NOTEBOOK
- Permenkes RI Nomor 56 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja.
- Pursriningsih, S. S., & Panunggal, B. (2015). *Hubungan Asupan Purin, Vitamin C dan Aktivitas Fisik terhadap Kadar Asam Urat pada Remaja Laki-Laki* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Purwaningsih, T. (2009). Faktor-faktor risiko hiperurisemia. *Semarang: Universitas*.
- Putra, T. R. (2009). Hiperurisemia. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-5 Jilid III. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2550-2559*.
- RISKESDAS (2018) Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Suiraoaka, I. (2012). *Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sulastri, S., Sarifah, S., & Untari, I. (2017). Hubungan antara Penyakit Gout dengan Jenis Kelamin dan Umur pada Lansia. *URECOL*, 267-272.
- Therik, K. S. S. (2019). ‘Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kadar Asam Urat pada Pasien Di Puskesmas Naibonat’ (*Doctoral dissertation*, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang).
- Winarno, E. (2018) ‘Gambaran Kadar Asam Urat pada Penderita Gagal Ginjal Kronik’. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Wiraputra, A. dan Putra, T. R. (2017) ‘Gouth arthritis’, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.